

SETIAP BULAN SASAR 15 KELURAHAN

## Layanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi Lansia

**YOGYA (KR)** - Penduduk atau warga lanjut usia (lansia) di Kota Yogya mendapatkan pelayanan berupa pemeriksaan kesehatan secara gratis. Pemeriksaan yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Kota Yogya tersebut langsung menyasar wilayah guna mendekatkan akses ke masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga lansia digelar setiap bulan secara serentak di 15 kelurahan. "Pada bulan ini kegiatan itu akan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025. Pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia adalah salah satu program Quick Wins atau percepatan dari Wali Kota Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Wawan Harmawan di bidang kesehatan," jelasnya, Jumat (11/4).

Sesuai janji kampanyenya, Hasto-Wawan akan menanganakan pemeriksaan kesehatan bagi lansia setiap tiga bulan sekali. Merujuk total kelurahan di Kota Yogya yang mencapai 45 kelurahan, maka dibagi 15 ke-

lurahan setiap bulan. Pencanangan perdana sudah dilakukan pada 25 Maret 2025 lalu dengan menyasar Kelurahan Purbayan, Warungboto, Demangan, Wirogunan, Gowongan, Kotabaru, Ngupasan, Semaki, Karangwaru, Gedongkiwo, Notoprajan, Bausaran, Patangpuluhan, Purwokinan dan Kadipaten. Pada tahap pertama lalu Total ada 1.386 lansia yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis di wilayah tersebut.

Sedangkan pada bulan ini juga bakal menyasar 15 kelurahan lain yang berbeda serta dilakukan secara serentak. Lima belas kelurahan yang menjadi sasaran pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia ialah Kelurahan Tegallangu, Klitren, Terban,

Gedongtengen, Pringgokusuman, Cokrodiningratan, Rejowinangun Patehan, Brontokusuman, Mantrijeron, Ngampilan, Kricak, Sorosutan, Giwangan, Muja Muju, dan Wirobrajan. "Lokasi pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia ada yang dilakukan di kantor kemantren, kelurahan dan gedung olahraga. Pada bulan Mei mendatang pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia akan dilakukan di 15 kelurahan lain," imbuh Emma.

Menurutnya, dalam pemeriksaan tersebut salah satu tujuannya untuk deteksi dini. Sehingga apabila ada temuan atau kelainan dapat segera ditindaklanjuti ke puskesmas atau dirujuk secara berjenjang. Oleh karena itu, imbuh Emma, pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia difokuskan pada skrining kesehatan untuk identifikasi dini risiko penyakit. Pemeriksaan kesehatan meliputi cek gula darah, kolesterol dan asam urat.

Dirinya menyebut total jumlah lansia di Kota Yogya mencapai se-

kitar 66.000. Namun yang dipastikan data by name dan by address di Kota Yogya sekitar 35.000 lansia. "Harapannya masyarakat lansia benar-benar memanfaatkan. Makanya kita adakan tiap bulan untuk menjangkau lansia di wilayah," tandasnya.

Pengurus Komisi Daerah Lansia Kota Yogya Wiwik Hidayati Angesti Wilujeng, menyambut baik program pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia dari Pemkot Yogya. Menurutnya kesehatan lansia juga harus menjadi perhatian karena jumlah penduduk lansia di Kota Yogya cukup tinggi yakni sekitar 30 persen. Hal itu agar lansia tidak menjadi beban dan bisa berdaya. "Itu baik sekali dan positif. Harapan saya itu bisa rutin dan juga ditindaklanjuti jika ada penyakit sampai rawat inap di rumah sakit. Jumlah lansia di Kota Yogya lebih banyak daripada balita. Sudah sewajarnya kesehatan lansia harus dijaga dan berikan kesempatan yang sehat untuk berkarya," ujarnya. **(Dhi)-f**

## SULTAN PANGGIL WALIKOTA YOGYA Bahas APBD Sampai Pengembangan Wilayah

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memanggil dan memberikan arahan kepada Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo di Gedhong Pracimasana Kompleks Kepatihan, Jumat (11/4). Beberapa arahan strategis itu di antaranya terkait pembangunan kota, penataan wilayah, serta penanganan isu-isu krusial seperti pengelolaan APBD, sampah, kebersihan Malioboro, hingga polemik penataan Stasiun Lempuyangan oleh PT KAI.

"Sebagai Walikota Yogya yang masih baru, saya menerima arahan penting dari Sultan untuk memastikan sinergi antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemda DIY. Salah satu poin utama adalah harmonisasi tema pembangunan kota agar selaras dengan subtema pembangunan Pemda DIY. Saya kira itu penting dan wajar. Tema pembangunan di kabupaten/kota menjadi bagian dari subtema pembangunan Pemda DIY," kata Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Kompleks Kepatihan.

Hasto mengungkapkan, dalam pertemuan itu Sultan menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penyusunan APBD diharapkan sudah tuntas maksimal pada bulan Oktober agar evaluasi dan finalisasi di tingkat Pemda DIY selesai pada bulan November. Dengan begitu bisa memberi ruang bagi kabupaten/kota untuk menyesuaikan dan mengakses program-program di tingkat



KR-Riyana Ekawati

**Hasto Wardoyo**  
Pemda bila ada kekurangan.

"Selain beberapa hal di atas, kebersihan Malioboro juga menjadi perhatian. Ngarsa Dalem meminta agar kebersihan kawasan tersebut lebih dijaga. Termasuk memperhatikan saluran air di bawah grill Malioboro agar tidak menimbulkan kesan kumuh. Tidak hanya itu kami juga diminta memikirkan cara untuk mengurai penumpukan massa di Malioboro," terangnya.

Dalam kesempatan itu Hasto juga melaporkan rencana pengembangan wilayah selatan Yogyakarta, termasuk Terminal Giwangan. Hal itu dikarenakan Pemkot berencana menata ulang sistem transportasi agar bus-bus besar tidak masuk ke pusat kota. Untuk itu Terminal Giwangan akan dioptimalkan sebagai pusat transit, dan perjalanan ke kota akan dilanjutkan dengan sistem shuttle. Selain terminal, sejumlah kawasan wisata di selatan seperti Kotagede, Embung Giwangan, Taman Budaya Giwangan, hingga kebun binatang akan dikembangkan menjadi satu kawasan destinasi terpadu. **(Ria)-f**

## Efisiensi Kembali Bergulir, Sasar Perjalanan Dinas

**YOGYA (KR)** - Untuk kesekian kalinya efisiensi anggaran kembali digulirkan. Kali ini yang menjadi sasaran utama ialah alokasi kegiatan perjalanan dinas. Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Yogya saat ini tengah melakukan pencermatan bersama tim eksekutif.

Wakil Ketua Banggar DPRD Kota Yogya Sinarbijat Nujanat, menjelaskan tim eksekutif sudah melakukan ekspos terkait rencana efisiensi anggaran pada akhir bulan kemarin. "Setelah libur Lebaran ini kami tindaklanjuti untuk pencermatan kembali. Ada beberapa pos anggaran yang memang harus dilakukan efisiensi," jelasnya,

Kamis (10/4).

Merujuk instruksi Menteri Dalam Negeri maupun hasil evaluasi Gubernur, sektor perjalanan dinas menjadi yang terbesar untuk dipangkas anggaran maupun kegiatannya. Selanjutnya dialihkan melalui refocusing bagi kegiatan lain. Sinarbijat pun tidak menampik, pengurangan anggaran perjalanan dinas mencapai sekitar 50 persen. Selain itu juga menyasar sektor lain seperti pengadaan alat tulis kantor maupun kegiatan seremonial yang digelar di luar kantor.

Sinarbijat menambahkan, upaya efisiensi anggaran tersebut sama sekali bukan untuk mem-

nyokong program Makan Bergizi Gratis (MBG). Hal ini karena program tersebut sepenuhnya diadani oleh APBN. Oleh karena itu efisiensi APBD harus betul-betul dimanfaatkan untuk program yang sifatnya strategis. "Sifatnya memang refocusing program mendesak yang menjadi skala prioritas. Sehingga jangan sampai kemudian efisiensi ini tidak memberikan output yang positif. Makanya kami akan mencermati betul ekspos dari tim eksekutif," urainya.

Sementara Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan porsi APBD saat ini tidak bisa dialokasikan untuk memba-

ngun infrastruktur berskala besar. Di sisi lain daerah juga jangan sampai terkurung dengan adanya efisiensi. Dirinya justru tengah merespons kondisi ekonomi dampak dari persaingan global setelah Amerika menaikkan tambahan biaya ekspor terhadap sejumlah negara termasuk Indonesia. Antisipasi yang harus dilakukan ialah potensi pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga perlu ada upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi masyarakat di tengah upaya efisiensi anggaran.

Hasto menjelaskan, salah satu upaya yang tengah disiapkannya ialah melalui program padat karya. Dengan program tersebut masyarakat yang memiliki kendala ekonomi bisa diadani untuk mendapatkan tambahan penghasilan. "Saya sudah perintahkan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) untuk bisa mengalihkan anggaran ke padat karya. Karena padat karya itu penting untuk mengatasi kondisi ekonomi sekarang," jelasnya. **(Dhi)-f**

## Pevita Dikembangkan Jadi Perpustakaan Anak Plus

**YOGYA (KR)** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya bakal mengembangkan Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Yogya (Pevita) yang berada di Jalan Mayjend Sutuyo Mantrijeron. Terutama dikembangkan menjadi perpustakaan anak plus guna meningkatkan minat baca keluarga.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Afia Rosdiana, menjelaskan sebagai langkah awal pihaknya bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) serta perguruan tinggi. "Pengembangan layanan di Pevita akan kami mulai pada akhir April nanti. Pevita kami kembangkan menjadi perpustakaan khusus anak plus. Artinya masih terbuka untuk umum, tapi dari segi fasilitas sarana prasarana nanti utamanya untuk anak," terangnya, Jumat (11/4).

Pihaknya menyadari, untuk meningkatkan minat baca sebetulnya harus dimulai dari anak-anak. Akan tetapi kalangan orangtua pun harus menjadi sasaran.

Terutama bagaimana dalam mendampingi anak guna memunculkan minat baca. Oleh karena itu kalangan keluarga menjadi kunci peningkatan minat baca masyarakat. "Tahap awal nanti akan ada kelas parenting atau pengasuhan di Pevita. Orang tua dan anak-anak akan kami libatkan di sana," imbuh Afia.

Sementara itu, usai Lebaran layanan di Perpustakaan Kota Yogya Jalan Suroto juga langsung dipadati oleh pengunjung. Dalam sehari rata-rata ada 350 pemustaka yang mengakses layanan. Bahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya membuka layanan lebih awal, semula mulai pukul 08.00 menjadi pukul 07.30 WIB.

Selain itu, dirinya juga menyatakan, Rotate Your Book yang merupakan program tukar buku bagi pemustaka kini tidak hanya berlangsung di hari Sabtu saja. Melainkan sejak Senin sampai Minggu layanan tersebut dibuka bagi siapapun yang ingin menukarkan bukunya. "Peminatnya terus bertambah, jadi sudut Rotate Your Book kami buka setiap hari di Perpustakaan Kotabaru," tandasnya. **(Dhi)-f**

## Wiji Raih Sepeda Motor dari Grand Altuz



KR-Devid Permana

**I Dewa Gede Puspa Anuraga (kanan) menyerahkan grandprize kepada Wiji Handayani.**

**YOGYA (KR)** - Grand Altuz Hotel Seturan Yogyakarta menyerahkan grandprize program Waktu Iftar Bersama (WIB) Jilid 2 di Meeting Room Harmony, lantai 10 hotel, Jumat (11/4). Hadiah utama berupa satu unit sepeda motor Yamaha Mio M3 CW 2025 dimenangkan oleh Wiji Handayani, warga Con-

dongcat, Depok Sleman.

Program WIB merupakan agenda buka puasa bersama spesial Ramadan yang telah digelar pada 5-26 Maret 2025 di rooftop lantai 10 Grand Altuz Hotel Seturan Yogyakarta. Acara ini dimeriahkan oleh live cooking, live music, serta sajian all you can eat buf-

fet dengan pilihan menu khas Western, Middle Eastern, dan Indonesia.

General Manager Grand Altuz Hotel, I Dewa Gede Puspa Anuraga menjelaskan bahwa setiap tamu yang mengikuti program WIB Jilid 2 berhak mendapatkan kupon undian. "Total kupon yang terkumpul mencapai 3.100 kupon, dan semuanya diundi secara transparan," ujarnya.

Acara pengundian dilakukan pada 7 April 2025 dan disiarkan langsung melalui live streaming di akun Instagram resmi hotel. Calon pemenang yang terpilih akan dihubungi secara langsung, dan apabila tidak merespons, maka pengundian dilanjutkan hingga mendapatkan pemenang yang sah. "Proses ini dilakukan secara terbuka dan dipastikan bebas dari rekayasa," tegas Dewa Gede. **(Dev)-f**

## BERKAT PEMBERDAYAAN BRI Pengusaha UMKM Asal Sidoarjo Ini Sukses Tembus Pasar Ekspor dan Raup Omzet Ratusan Juta



KR - Istimedia

**PT Andara Cantika Indonesia milik Fanny Lia Sutanto berhasil menembus pasar global setelah mengikuti BRI UMKM EXPO(RT) 2025 di ICE BSD City, Tangerang.**

**SIDOARJO (KR)** - Perjalanan UMKM menembus pasar global bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan dukungan yang tepat, hal tersebut bukanlah sesuatu yang mustahil. PT Andara Cantika Indonesia misalnya, produsen parfum asal Sidoarjo Jawa Timur menjadi contoh nyata bagaimana bisnis wewangian lokal dapat menembus panggung internasional berkat dukungan pemberdayaan yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Melalui partisipasinya dalam BRI UMKM EXPO(RT) 2025, produsen parfum yang telah berhasil memperluas jangkauan produknya hingga ke Korea Selatan dan Amerika Serikat, kini tengah bersiap merambah pasar Nigeria.

Seperti diketahui, gelaran BRI UMKM EXPO(RT) 2025 menjadi salah satu wujud komitmen BRI dalam mendorong lebih banyak UMKM binaan BRI untuk go internasional. Acara yang berlangsung pada 30 Januari hingga 2 Februari 2025 di ICE BSD City tersebut, sukses dihadiri oleh lebih dari 69 ribu pengunjung, mencatatkan transaksi lebih dari Rp40 miliar dan berhasil merealisasikan kontrak ekspor mencapai USD 90,6 juta atau sekitar Rp1,5 triliun.

Fanny Lia Sutanto adalah sosok di balik lahirnya PT Andara Cantika Indonesia, sebuah UMKM yang bergerak di bidang industri parfum dan kecantikan. Kecintaannya terhadap dunia wewangian membawanya melanjutkan studi di Grasse Institute of Perfumery, Prancis-pusat

industri parfum dunia. Ilmu yang diperolehnya kemudian dituangkan dalam tesis magister di Universitas Ciputra, Surabaya, yang menjadi cikal bakal berdirinya Andara Cantika Indonesia.

Selain itu, Fanny juga memiliki latar belakang pendidikan di bidang estetika dan kosmetik dari Comité International d'Esthétique et de Cosmétologie (CIDESCO) di Swiss. Berbekal pengetahuan dan pengalaman tersebut, ia mendirikan PT Andara Cantika Indonesia pada tahun 2022 dengan visi menghadirkan produk berkualitas tinggi berbasis bahan alami.

Berkat inovasi dan konsistensinya dalam menjaga kualitas,

produk-produk Andara telah mengantongi sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) Golongan A serta izin ekspor ke berbagai negara.

Meskipun baru berusia tiga tahun, Andara Cantika telah mencatat pencapaian luar biasa. Omzet bulannya stabil di angka Rp300 juta, dengan penjualan mencapai 37 ribu unit untuk pasar lokal. Sementara itu, di pasar internasional, produk yang terjual sudah menyentuh angka ribuan dan terus berkembang seiring dengan ekspansi global yang dilakukan.

Tak berhenti di wewangian, Andara Cantika Indonesia kini merambah bisnis skincare. Setelah sukses dengan serum Le Louvre, mereka memperkenalkan inovasi baru berbasis serum walet yang dikembangkan selama enam bulan dengan bantuan tiga apoteker. Produk ini mengombinasikan ekstrak sarang walet, DNA salmon, niacinamide, tranexamic acid, serta bahan alami seperti chamomile, ginseng, dan aloe vera.

Pada kesempatan terpisah, Corporate Secretary BRI Agustya Hendy Bernadi mengungkapkan bahwa BRI berkomitmen untuk terus mendorong para pelaku UMKM naik kelas melalui berbagai program pemberdayaan.

"Kami percaya, dengan akses dan dukungan yang tepat, UMKM Indonesia mampu bersaing di pasar global. BRI pun terus berkomitmen untuk menjadi mitra utama dalam pertumbuhan UMKM di Tanah Air," ujar Hendy. (\*)



KR - Istimedia

**PT Andara Cantika Indonesia, produsen parfum asal Sidoarjo, Jawa Timur, menjadi bukti nyata bagaimana pelaku UMKM lokal mampu menembus pasar global dengan sokongan dari BRI**